



**ANALISIS PERANAN DAN KONTRIBUSI  
SEKTOR PERTANIAN TERHADAP  
PEREKONOMIAN WILAYAH  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Oleh :

**ARDHIYANI JAYANTI**  
**NIM. 030810101240**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS JEMBER  
2007**

## ABSTRAKSI

Kabupaten Jember merupakan wilayah yang kaya akan Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia dimana sektor pertanian merupakan sektor yang memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi, selain itu sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor pertanian. Penelitian mengenai Analisis Peranan dan Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Wilayah Kabupaten Jember bertujuan untuk mengetahui besar peranan dan kontribusi sektor pertanian terhadap perkembangan perekonomian wilayah, besar keterkaitan sektor pertanian dengan sektor lain, baik keterkaitan ke depan maupun ke belakang, serta besar dampak pengganda output, pendapatan maupun tenaga kerja pada sektor pertanian di Kabupaten Jember.

Penelitian dilakukan di Kabupaten Jember, pada bulan Oktober sampai dengan bulan Desember. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, dengan menggunakan data sekunder. Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis input-output (I-O), yang mana data yang digunakan dalam analisis ini adalah tabel I-O Jawa Timur yang diagregasi terlebih dahulu menjadi 14x14 sektor.

Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa dalam dekade sepuluh tahun terakhir kontribusi sektor pertanian dalam PDRB rata-rata sekitar 42,41 persen, namun trendnya cenderung terus menurun sekitar 0,22. Sub sektor perkebunan menduduki peringkat ke-6 keterkaitan langsung ke depan, dan peringkat ke-10 keterkaitan langsung ke belakang. Berdasarkan dampak pengganda (*multiplier effect*), sektor pertanian memberikan dampak yang cukup besar dibandingkan dengan sektor lain, baik pengganda output, pendapatan, dan tenaga kerja. Untuk pengganda output total sebesar 3,23; pengganda pendapatan total sebesar 1,41 serta pengganda tenaga kerja type II sebesar 2,48.

Simpulan dari penelitian ini, antara lain bahwa peranan sektor pertanian merupakan sektor yang dominan baik dilihat dari sumbangannya terhadap PDRB maupun jumlah tenaga kerja pada sektor tersebut, selain itu kontribusi sektor pertanian dalam PDRB juga masih cukup besar walaupun mempunyai kecenderungan menurun. Sektor pertanian dilihat dari keterkaitan antar sektor, baik kedepan langsung, langsung dan tidak langsung maupun kebelakang langsung, langsung dan tidak langsung memberikan peran yang cukup besar, dan bila dilihat berdasarkan dampak pengganda (*multiplier effect*), sektor pertanian memberikan dampak yang cukup besar dibandingkan dengan sektor lain, baik pengganda output, pendapatan, dan tenaga kerja.

Kata kunci : Tabel input-output, keterkaitan ke depan, keterkaitan ke belakang, dampak pengganda

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul.....</b>	<b>i</b>
<b>Lembar Pengesahan.....</b>	<b>ii</b>
<b>Lembar Pernyataan .....</b>	<b>iii</b>
<b>Lembar Persetujuan .....</b>	<b>iv</b>
<b>Lembar Persembahan.....</b>	<b>v</b>
<b>Halaman Motto .....</b>	<b>vi</b>
<b>Abstraksi .....</b>	<b>vii</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>viii</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>x</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>xiii</b>
<b>Daftar Gambar .....</b>	<b>xv</b>
<b>Daftar Lampiran.....</b>	<b>xiv</b>
<b>I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	5
1.3.2 Manfaat Penelitian .....	5
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
2.1 Landasan Teori.....	6
2.1.1 Pembangunan Pertanian .....	6
2.1.2 Teori Pembangunan Ekonomi Wilayah .....	9
2.1.3 Teori Perencanaan Pembangunan Wilayah.....	12
2.1.4 Teori Pembangunan Arthur Lewis.....	13
2.1.5 Teori Pola Pembangunan Chenery.....	16
2.1.6 Kontribusi Sektor Perekonomian dalam Pembangunan	

Wilayah .....	19
2.1.7 Peranan Sektor Perekonomian dalam Pembangunan Wilayah .....	19
2.1.8 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) .....	21
2.1.9 Model Analisis Input-Output.....	22
2.2 Tinjauan Penelitian Sebelumnya.....	31
2.3 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu.....	33
2.3.1 Persamaan.....	33
2.3.2 Perbedaan .....	33
<b>III. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
3.1 Rancangan Penelitian .....	34
3.1.1 Jenis Penelitian .....	34
3.1.2 Unit Analisis .....	34
3.1.3 Populasi .....	34
3.2 Pengambilan Sampel .....	34
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	35
3.4 Metode Analisis Data .....	35
3.4.1 Analisis Input-Output.....	35
3.4.2 Analisis Keterkaitan.....	37
3.4.3 Analisis Pengganda.....	39
3.5 Definisi Variabel Operasional dan Pengukurannya .....	42
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Jember.....	43
4.1.1 Keadaan Geografis Kabupaten Jember .....	43
4.1.2 Iklim .....	44
4.1.3 Keadaan Penduduk dan Tenaga Kerja .....	46
4.1.4 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Jember .....	47
4.1.5 Kondisi Sektor Pertanian di Kabupaten Jember .....	49
4.2 Struktur Perekonomian Kabupaten Jember .....	52
4.2.1 Struktur Penawaran dan Permintaan.....	53

4.2.2	Struktur Output .....	56
4.2.3	Struktur Nilai Tambah Bruto .....	58
4.2.4	Struktur Permintaan Akhir .....	61
4.3	Analisis Data .....	62
4.3.1	Kontribusi Sektor Pertanian dalam Perekonomian Wilayah .....	62
4.3.2	Analisis Keterkaitan Sektor Pertanian .....	66
4.3.3	Analisis Dampak Sektor Pertanian .....	68
4.3.4	Analisis Pengganda .....	73
4.4	Pembahasan .....	77
<b>V.</b>	<b>SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>79</b>
5.1	Simpulan .....	79
5.2	Saran .....	80

**DAFTAR PUSTAKA..... xvii**

**LAMPIRAN**

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perekonomian Kabupaten Jember secara umum menunjukkan bahwa peranan sektor pertanian merupakan sektor yang dominan baik dilihat dari sumbangannya terhadap PDRB maupun jumlah tenaga kerja pada sektor tersebut. Berdasarkan struktur outputnya, sektor pertanian memberikan sumbangan pada perekonomian Kabupaten Jember sebesar 39,82 persen, sedangkan jumlah tenaga kerja yang bekerja di sektor pertanian adalah sebesar 51,91 persen.
2. Nilai tambah bruto merupakan balas jasa terhadap faktor produksi akibat kegiatan produksi. Berdasarkan struktur nilai tambah bruto sektor pertanian memberikan

peranan yang cukup besar dengan *share* 44,41 persen dari total nilai tambah. Struktur nilai tambah bruto menurut komponennya, upah dan gaji memberikan distribusi sebesar 47,33 persen lebih besar dibandingkan surplus usaha (42,89). Hal ini menunjukkan bahwa peranan sektor pertanian merupakan sektor yang dominan dalam perekonomian Kabupaten Jember.

3. Kontribusi sektor pertanian dalam PDRB rata-rata sekitar 42,41 persen, tetapi trendnya cenderung terus menurun sekitar 0,22 dan secara keseluruhan pada sektor pertanian menunjukkan trend kontribusi yang negatif, yaitu sub sektor pertanian tanaman pangan sebesar -0,09; sektor perkebunan sebesar -0,07; sektor peternakan sebesar -0,04; sektor kehutanan sebesar -0,004 dan sektor perikanan sebesar -0,03.
4. Sektor pertanian dilihat dari keterkaitan antar sektor, baik kedepan langsung, langsung dan tidak langsung maupun kebelakang langsung, langsung dan tidak langsung memberikan peran yang cukup besar. Hal ini dapat dilihat dari ranking komoditas tersebut dari ke-14 sektor. Sub Sektor perkebunan menduduki peringkat ke-6 keterkaitan langsung kedepan, dan langsung dan tidak langsung kedepan, dan peringkat ke-10 keterkaitan langsung kebelakang, dan langsung dan tidak langsung kebelakang.
5. Berdasarkan dampak pengganda (*multiplier effect*), sektor pertanian memberikan dampak yang cukup besar dibandingkan dengan sektor lain, baik pengganda output, pendapatan, dan tenaga kerja. Khususnya untuk dampak pengganda output total dan dampak pengganda tenaga kerja type II, Sektor pertanian memberikan dampak yang tinggi dengan besar koefisien masing-masing sebesar 3,23 dan 2,48.

## **5.2 Saran**

1. Berdasarkan analisis terbukti bahwa peran sektor pertanian dalam perekonomian masih cukup besar walaupun mempunyai kecenderungan menurun. Tetapi peran sektor pengganti yang mampu memberi kontribusi yang signifikan. Untuk itu disarankan sektor pertanian perlu lebih fokus untuk revitalisasi kembali dalam kegiatan pembangunan.

2. Keterkaitan sektor pertanian masih lemah dan kecil baik ke depan maupun ke belakang. Untuk memperbesar keterkaitan sektor pertanian perlu dikembangkan aktivitas agroindustri.
3. Untuk memperbesar multiplier sektor pertanian salah satu langkah strategis adalah memperbesar kemandirin sektor pertanian.
4. Melihat besarnya peranan komoditas tembakau terhadap perekonomian Kabupaten Jember perlu untuk ditingkatkan produktivitasnya, mengingat masih dimungkinkan untuk ditingkatkan khususnya jenis tembakau Besuki Voor-Oogst. Untuk itu perlu ditingkatkan investasi pada komoditas tersebut, dengan pemberian kredit pada petani tembakau.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyad, L. 1997. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Bagian Penelitian Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- , 1998. *Pengantar Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Airlangga.
- , 1999. *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. Yogyakarta: Bagian Penelitian Fakultas Ekonomi.
- Azis, I. J. 1994. *Ilmu Ekonomi Regional dan Beberapa Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. 2000. *Tabel Input-Output Jawa Timur*. Surabaya : BPS.
- , 2003. *Kabupaten Jember Dalam Angka*. Jember : BPS dan BAPPEKAB Kabupaten Jember.
- , 2004. *Kabupaten Jember Dalam Angka*. Jember : BPS dan BAPPEKAB Kabupaten Jember.
- , 2004. *Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Jember 2004* . Jember : BPS dan BAPPEKAB Kabupaten Jember.
- , 2005. *Kabupaten Jember Dalam Angka*. Jember : BPS dan BAPPEKAB Kabupaten Jember.

- Budiharsono, S. 2001. *Teknik dan Analisis Pembangunan Wilayah Pesisir dan Kelautan*. Jakarta : Pradnya Paramita.
- Fitriyah, Evi Nur. 2005. *Analisis Perwilayahan Komoditas Kopi dan Kontribusinya bagi Perekonomian Kabupaten Jember*. Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Jember : Fakultas Pertanian Universitas Jember.
- Kadariah. 1990. *Ekonomi Perencanaan*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Kuncoro, M. 1990. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta :YKPN.
- . 2003. *Ekonomi Pembangunan : Teori, Masalah, dan Kebijakan*. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN.
- Mubyarto.1991. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta : LP3ES.
- Nazara, S. 1997. *Analisis Input-Output*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Perdhana, Ranga. 2005. *Analisis Peranan Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Wilayah Kabupaten Situbondo*. Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Jember : Fakultas Ekonomi Universitas Jember
- Richardson, H. W. 1991. *Dasar-dasar Ekonomi Regional*. Terjemahan : Paul Sitohang. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Soekartawi. 1994. *Pembangunan Pertanian*. Jakarta : PT. Raya Grafindo Persada.
- Soeratno. 1996. *Ekonomi Pertanian*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Suhanto. 1992. *Perencanaan Ekonomi*. Jember : Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Tapaningsih, Weni Indah Poktri Agus. 2005. *Peran dan Kontribusi Komoditas Tembakau dalam Perekonomian Wilayah Kabupaten Bondowoso*. Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Jember : Fakultas Pertanian Universitas Jember.
- Tjokroamidjojo, B. 1993. *Perencanaan Pembangunan*. Jakarta : CV. Haji Hasagung.
- Todaro, Michael. 2000. *Pembangunan Ekonomi*. Terjemahan. Jakarta : Bumi Aksara.
- Wibowo, R. 2004. *Konsep, Teori dan Landasan Analisis Wilayah*. Malang : Banyumedia Publishing.



Wibowo, R dan J. Januar. 1998. *Teori Perencanaan Pembangunan Wilayah*. Jember: Fakultas Pertanian Universitas Jember.

-----, 1990. *Model Input-Output Ekonomi : Tinjauan berdasarkan sejarah dan perkembangannya*. Jember : Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Wibowo, R dan Soetriono. 2002. *Teori dan Analisis Lokasi*. Jember : Jurusan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian FAPERTA-UNEJ.